

MAKALAH

MODEL MENGAJAR LATIHAN INKUIRI
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

| | |
|--------------------------------|-------------------|
| MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG | |
| DITERIMA TGL. : | 1-4-98 |
| SUMBER / HARGA : | k / |
| KOLEKSI : | k |
| NO. INVENTARIS : | 393/k/98-m2(2) |
| KLASIFIKASI : | 372.830 44 Af m:2 |

Oleh :
Dra. Afrida

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Disampaikan pada seminar Staf Pengajar Jurusan
Pendidikan Dasar tanggal 22 Januari 1998

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1998

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

MODEL MENGAJAR LATIHAN INKUIRI
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SD

A. Pendahuluan.

IPS adalah suatu program pendidikan yang merupakan suatu kesatuan. Pada pokoknya yang menjadi pembicaraan ialah mempersoalkan manusia dalam lingkungan alam fisik maupun lingkungan sosialnya dan yang bahannya diambil dari berbagai ilmu-ilmu sosial seperti : goeografi, sejarah, ekonomi, antropologi, ilmu politik, dan psikologi.

Bahan pelajaran IPS bersumber dari masyarakat dan lingkungan alam sekitar kita. Lingkungan alam dan sosial siswa harus digunakan sebagai pedoman dalam menyusun materi pelajaran agar apa yang akan disajikan ada hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan tempat ia hidup. Perkembangan penduduk yang sangat cepat mengakibatkan kehidupan masyarakat yang amat kompleks. Demikian pula kemajuan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan menghasilkan bermacam-macam masalah yang kompleks. Untuk mengerti dan memahami serta belajar bisa memecahkan masalah-masalah tadi, siswa perlu belajar banyak di bawah bimbingan guru (Tjokrodikaryo, 1986:426).

Mengajar tidak hanya menuangkan pengetahuan dan

memberi informasi dari guru pada siswa saja. Begitu pula belajar tidak hanya menghafal dan mengingat fakta saja. Oleh karena itu guru harus memilih dan mencobakan model mengajar yang cocok untuk suatu pokok/sub pokok bahasan tertentu, karena tidak semua model mengajar ampuh untuk semua pokok/sub pokok bahasan. Model mengajar latihan inkuiri merupakan salah satu alternatif model mengajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS.

Model mengajar latihan inkuiri adalah pola belajar mengajar yang dirancang untuk melatih siswa melakukan proses meneliti. Penelitian itu dapat terjadi bila siswa dihadapkan pada masalah yang mengandung tantangan intelektual secara bebas, terarah ke dalam kegiatan meneliti untuk memperoleh pengetahuan (Moedjiono, 1991: 119).

Kegiatan mengajar pada umumnya dilakukan dengan metode ceramah dan membaca. Metode ceramah diduga menimbulkan kepasifan siswa. Keberhasilan siswa belajar tidak tergantung pada presentasi mengajar, tetapi juga pada susunan bahan dan perilaku siswa belajar. Presentasi dalam pengajaran ekspositoris dapat diperbaiki dengan cara menimbulkan kegiatan siswa untuk belajar secara bermakna. Model mengajar latihan inkuiri dirancang untuk menciptakan tantangan untuk bernalar. Ke-

ingintahuan yang tidak terarah, kemudian diarahkan dengan langkah-langkah meneliti dan bereksperimentasi. Oleh karena itu model ini bukan hanya melatih keterampilan meneliti, menyadarkan pentingnya penelitian, tetapi juga mengaktifkan siswa belajar memperoleh pengetahuan (Moedjiono, 1991:119).

Dalam tulisan ini difokuskan kepada penggunaan model mengajar latihan inkuiri dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar.

B. Permasalahan.

Dari uraian yang terdapat dalam pendahuluan yang menjadi masalah dalam makalah ini adalah :

1. Apa itu model mengajar latihan inkuiri ?
2. Bagaimana cara penggunaan model mengajar latihan inkuiri dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar ?

C. Pembahasan.

1. Model mengajar Latihan Inkuiri.

Model mengajar latihan inkuiri adalah pola belajar mengajar yang dirancang untuk melatih siswa melakukan proses meneliti. Penelitian itu terjadi bila siswa dihadapkan pada masalah yang mengandung tantangan intelektual secara bebas, terarah ke dalam kegiatan meneliti untuk memperoleh pengetahuan (Moe-

djiono, 1991:119). Selanjutnya model latihan inkuiri adalah salah satu cara belajar yang bersifat mencari sesuatu secara kritis, analitis, argumental (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan, karena didukung oleh data (Sumaatmadja, 1997:1229).

Dari dua pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa model latihan inkuiri adalah salah satu bentuk pengajaran untuk mengembangkan kemampuan proses yang sudah disistematisasikan dalam suatu tata urutan tertentu dengan kegiatan yang bermula dari perumusan masalah, pengembangan hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan.

Model inkuiri dalam IPS dianggap sebagai cara ilmiah yang paling cocok untuk dipergunakan sebagai cara kerja IPS, karena siswa mencari sesuatu sampai tingkat yakin. Bahkan dalam model inkuiri akan dicapai tingkat pencapaian alternatif pemecahan masalah. Para ahli IPS sangat menganjurkan cara kerja ini untuk banyak digunakan dalam pelajaran IPS dengan berbagai jenis tingkatan (dari yang sederhana sampai tingkat yang paling tinggi). Model inkuiri yang paling sederhana menggunakan tanya jawab klasikal, di mana peran aktif tetap di tangan siswa. Guru hanya mengarahkan, membina, meman-

cing jawaban, Model latihan inkuiri sederhana bisa dalam bentuk kegiatan perbuatan secara sederhana (Sumaatmadja, 1997:1240).

Model mengajar latihan inkuiri berguna untuk :

a) Mengembangkan sikap, keterampilan siswa untuk mampu memecahkan masalah serta mengambil keputusan secara objektif dan mandiri; b) Mengembangkan kemampuan berpikir para siswa; c) Melalui inkuiri, kemampuan berpikir tadi diproses dalam situasi yang benar-benar dihayati, dimiliki, diminati siswa, serta dalam berbagai macam ragam alternatif; d) Membina mengembangkan sikap penasaran dan cara berpikir objektif mandiri kritis baik secara individual maupun kelompok (Sumaatmadja, 1997:1240).

Untuk dapat menciptakan iklim inkuiri dengan baik guru harus mempedomani : a) Kelas diarahkan kepada pokok permasalahan yang telah jelas rumusnya, patokan cara inkuirinya serta arah tujuannya; b) Agar dipahami bahwa tujuan inkuiri adalah pengembangan kemampuan membuat perkiraan serta proses berpikir. Peranan pertanyaan dan kemampuan mengemukakan pertanyaan (teknik bertanya dari guru akan sangat menentukan keberhasilan inkuiri); c) Hendaknya diberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengemukakan berbagai kemungkinan dalam bertanya dan menjawab; d) Cara menjawab dapat diutarakan

dalam berbagai cara sepanjang hal ini mengenai permasalahan yang sedang di inkuiri; e) Pada umumnya inkuiri menggali nilai-nilai atau sikap, maka hendaknya hormatilah sistem nilai dan sikap siswa-siswa anda; f) Guru hendaknya menjaga diri untuk tidak menjawab sendiri pertanyaan-pertanyaan; g) Usahakan selalu jawaban bersifat merata dan komparatif (Jarolim, 1974:199-200).

Mengingat pentingnya peran pertanyaan guru, maka dianjurkan agar pertanyaan tersebut, disiapkan sebelumnya dan meliputi pertanyaan yang bersifat menjajagi, recall, mencari penjelasan, mengklasifikasikan, pengarahan, melibatkan diri siswa, mencari kesimpulan, bersifat hipotesis, atau kepastian dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat Bechtal dalam Sumaatmadja (1997:1241) langkah-langkah dalam menggunakan model mengajar latihan inkuiri adalah :

- a) Membina suasana yang responsif. Guru menjelaskan arti dan proses inkuiri. Dijelaskan bahwa dia akan pertanyaan yang harus dijawab siswa dengan "ya atau tidak". Memberikan contoh hal tersebut beberapa soal. Siswa memperhatikan penjelasan guru dan bertanya jika belum jelas/mengerti.

- b) Mengemukakan permasalahan yang akan di inkuiri.
Catatan : dalam langkah ini harus tidak menjawab sendiri pertanyaannya, arahkan agar siswa dapat menjawabnya. Guru melemparkan permasalahan melalui cerita, film, gambar dan lain-lain. Kemudian mengajukan pertanyaan-pertanyaan ke arah mencari perumusan dan memperjelas permasalahan dari gambar tadi. Tanya jawab berhenti bila masalah telah terumuskan dan jelas. Siswa memperhatikan, menganalisis, merumuskan dan menjawab.
- c) Pertanyaan-pertanyaan siswa. Siswa mengajukan pertanyaan yang bersifat mencari atau mengajukan informasi atau data tentang masalah tersebut. Guru hanya menjawab ya atau tidak atau seperlunya mengarahkan pertanyaan pada permasalahannya.
- d) Merumuskan hipotesis. Siswa mencoba merumuskan hipotesis permasalahan tersebut (tentang sebab atau pemecahan masalah tersebut). Guru membantu dan mengarahkan dalam bentuk pertanyaan pengarahan/pancingan.
- e) Menguji hipotesis. Guru mengajukan pertanyaan yang bersifat meminta data, pembuktian dan data. Siswa menjawab dan memberikan serta membuktikan data dan kebenarannya.

Langkah di atas akan sempurna bila kemudian diakhiri dengan pengambilan kesimpulan dan perumusan-perumusan. Kegiatan ini dikerjakan guru bersama siswa.

2. Contoh penggunaan model mengajar latihan inkuiri sederhana/singkat dalam bentuk tanya jawab.

Guru dalam rencana pelajarannya ingin mengemukakan masalah kejujuran. Untuk itu akan digunakan latihan inkuiri singkat dengan memberikan suatu cerita/ccontoh untuk dipecahkan siswa. Misalnya tentang menemukan dompet di jalan.

Masalah : Di apakan ?

G : Kalau kalian yang menemukan itu, apa yang akan kalian kerjakan ?

S : (siswa) 1: Apakah dalam dompet itu ada isinya? Apa isinya ? (mencari data).

G : Di dalam ada uangnya banyak sekali, ada foto tetapi tidak ada tulisan apa-apa. Sekarang coba kalian pecahkan, mau diapakan dompet ini bila kalian yang menemukan ? (kembali merumuskan masalah sambil memberi informasi).

S2 : Saya akan tanya dulu orang sekitar tentang siapa yang baru saja lewat disitu (masih mencari data).

393/100 - m₂ < 2 >

372.830 44

Apr
m. 2

10

E. Daftar Bacaan.

Jarolimek. J. (1974). Social Studies in Elementary Education. New Yurk : Macmillan Publishing Company.

Moedjiono, (1991). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Depdikbud.

Sumaatmadja, Nursid. (1997). Konsep Dasar IPS. Jakarta : Depdikbud Universitas Terbuka.

Tjokrodikaryo, Mulyono. (1986). Perencanaan dan Pelaksanaan Pengajaran IPS. Jakarta : Karunika Universitas Terbuka.

- G : Bila sudah kamu temukan keterangan tentang itu, apa langkah kamu selanjutnya ?
- S2 : Maka saya bisa menduga bahwa pemilik itu adalah dia yang fotonya ada di dalam dompet itu, atau bila ia bukan orangnya maka orang yang ada fotonya itu pasti kenal dengan pemilik dompet ! (mulai membuat hipotesis).
- G. : Mengapa kamu tidak menduga bahwa itu milik seorang wanita ? (menguji hipotesis).
- S3 : sebab wanita tidak biasa membawa dompet, melainkan tas tangan
- ... dan seterusnya ... dan seterusnya ... dialog tanya jawab ini bisa dilanjutkan sampai dicapai suatu kesimpulan yang diperkirakan mendekati kebenarannya atau dicapai kesepakatan pemecahan dengan menyerahkan kepada polisi dan lain-lain.

D. Penutup.

Model mengajar latihan inkuiri adalah salah satu bentuk pengajaran untuk mengembangkan kemampuan proses yang sudah disistematisasikan dalam suatu tata urutan tertentu dengan kegiatan yang bermula dari perumusan masalah, pengembangan hipotesis, pengumpulan data, pengolahan data, pengujian hipotesis, dan penarikan kesimpulan.